

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

8 November 2021
No. 45 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

ROAD TO
HUT
64
PERTAMINA



PERTAMINA GO SUSTAINABLE

PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen menjalankan bisnis berkelanjutan (*sustainable development*) untuk menjadi perusahaan energi global terkemuka dan bereputasi ramah lingkungan, memiliki tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Salah satu bukti nyata yang dilakukan adalah mendukung langkah pemerintah dalam mewujudkan *Net Zero Emission* dengan terus mengupayakan keseimbangan antara agenda perubahan iklim dan ketahanan energi di Indonesia dengan keberlanjutan perusahaan melalui delapan program inisiatif transisi energi.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa di Glasgow, Skotlandia (2/11/2021).

Berita terkait di halaman 2-5

Quotes of The Week

Energy is essential for development, and sustainable energy is essential for sustainable development

Tim Wirth

4

**KOMITMEN TUMBUHKAN EBT,
PERTAMINA SIAPKAN CAPEX
US\$8,3 MILIAR**

8

**INOVASI SUBHOLDING
UPSTREAM PERTAMINA
TARGETKAN PENGURANGAN EMISI**

UTAMA Pertamina Dukung Indonesia Wujudkan Net Zero Emission

GLASGOW, SKOTLANDIA - PT Pertamina (Persero) mengukuhkan tekadnya untuk berkontribusi dalam mendukung langkah Pemerintah mewujudkan *Net Zero Emission* melalui pengurangan pengurangan Karbon Dioksida (CO2). Hal ini sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia pada Forum G20 beberapa waktu lalu di Roma bahwa perubahan iklim hanya dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam aksi nyata.

Menindaklanjuti pernyataan tersebut, seiring dengan penanganan berbagai tantangan global lainnya, seperti pengentasan kemiskinan dan pencapaian target SDGs, Pertamina bergerak maju dalam penanganan perubahan iklim.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa di Glasgow, Skotlandia (2/11/2021) menjelaskan dalam rangka mengatasi perubahan iklim, di bidang energi Presiden RI menyatakan bahwa transisi energi ke Energi Baru Terbarukan akan terus berlanjut, namun harus sejalan dengan prinsip ketahanan energi, aksesibilitas, dan keterjangkauan.

"Dari perspektif itu, Pertamina akan terus berusaha mengupayakan adanya keseimbangan antara agenda perubahan iklim dan ketahanan energi di Indonesia dan juga untuk keberlanjutan perusahaan," ujar Nicke.

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang menargetkan pada tahun 2030 penurunan emisi sebesar 29% dengan kemitraan global, di sektor energi, pemerintah berambisi mengurangi emisi sebanyak 314 juta ton setara CO2 (tCO2e) pada tahun 2030, dimana 183 juta ton atau lebih dari 50% di antaranya merupakan target sektor Energi Baru Terbarukan (EBT). Target spektakuler ini dituangkan dalam peta jalan transisi energi Indonesia yang disebut *National Energy Grand Strategy*. Dalam *roadmap* menyebutkan bahwa dengan kondisi bauran energi saat ini yang masih berada pada level sekitar 9%, maka pada tahun 2050 akan meningkat menjadi 31%.

"Untuk dapat memberikan hasil yang signifikan dalam memitigasi perubahan iklim, maka dengan pola bisnis seperti saat ini, sektor Migas secara global harus mengurangi emisi setidaknya 3,5 gigaton setara karbon dioksida (GtCO2e) per tahun pada tahun 2050," ungkap Nicke.

Bahkan, jika permintaan energi migas masih seperti kondisi normal, maka sektor Migas dapat mengurangi sebagian besar emisinya, dengan biaya lebih rendah dari rata-rata US\$50 per ton setara karbon dioksida. Hal ini dapat dilakukan melalui



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa di Glasgow, Skotlandia (2/11/2021) menjelaskan tentang upaya Pertamina dalam mendukung langkah Pemerintah Indonesia mewujudkan Net Zero Emission, melalui pengurangan Karbon Dioksida (CO2).

FOTO DOK. PERTAMINA

intervensi pada kegiatan yang paling menghemat biaya. Menurut Nicke, perubahan dan penyesuaian proses bisnis akan membantu perusahaan mengurangi konsumsi energi dan mendukung pengurangan emisi.

Selain itu, lanjut Nicke, Pertamina memiliki beberapa program yang merupakan Program *Environmental, Social, & Governance* (ESG) yang sebagian besar arahnya adalah dekarbonisasi. Pada tahun 2020 lalu, Pertamina telah memberikan kontribusi dalam penurunan emisi sebesar 27,08% dibandingkan dengan target nasional sebesar 26%. Pencapaian penurunan emisi tersebut antara lain diperoleh dari pemanfaatan Gas Suar di sektor hulu dan pengolahan, baik untuk bahan bakar penggunaan sendiri dan untuk pasokan gas ke pelanggan. Pemanfaatan kembali limbah panas di hulu dan kilang serta inisiatif efisiensi energi dalam kegiatan panas bumi dan lainnya. Gasifikasi bahan bakar di hulu juga berkontribusi serta kegiatan lainnya seperti komersialisasi pelepasan CO2 ke pelanggan di hulu, optimasi proses lainnya di kegiatan panas bumi.

Melalui delapan program inisiatif yang telah berjalan, saat ini Pertamina telah memiliki kapasitas panas bumi terbesar di Indonesia dan sedang dalam proses untuk menjadi perusahaan panas bumi nasional dan perusahaan panas bumi terbesar kedua di dunia yang akan berkembang dalam lima tahun ke depan.

Lalu, Pertamina juga mengembangkan *green hydrogen* di area Geothermal dengan *pilot project* di Wilayah Kerja Ulubelu untuk menjadi sumber bioenergi di Kilang Plaju. Pertamina juga berpartisipasi dalam ekosistem baterai EV bersama PLN dan MIND ID dengan memanfaatkan bahan baku Nikel yang melimpah dan bergerak dari hulu hingga hilir. Pertamina juga sangat berambisi mengembangkan gasifikasi dengan pabrik Methanol yang diharapkan *onstream* pada tahun 2025.

Nicke menuturkan, yang juga sangat penting adalah Pertamina baru saja menandatangani perjanjian dengan perusahaan energi global untuk mengembangkan *Carbon Capture & Utilization and Storage* (CCUS). Mengingat Indonesia memiliki cadangan CO2 yang sangat besar dan kelak akan menjadi pusat baru dan *global value chain* dalam pemanfaatan, penangkapan dan penyimpanan karbon. Inisiatif ini akan dimulai dari Sumatera Selatan dan Sumatera Utara dengan kemitraan global.

"Pertamina juga memiliki inisiatif yang sangat rinci terkait dengan program SDGs. Ini merupakan target yang sangat ambisius. Dengan dari seluruh inisiatif, program dan target kami berharap Pertamina sebagai perusahaan energi di Indonesia dapat berkontribusi lebih banyak dalam perubahan iklim yang dapat mengurangi emisi karbon di dunia," tandas Nicke. •PTM

8 PROGRAM PERTAMINA DALAM TRANSISI ENERGI

- 1 **GREEN REFINERY**
Kilang-kilang yang konversikan menjadi green refinery seperti di Dumai dan Plaju akan menghasilkan biodiesel, biogasolin dan bioavtur dari sawit
- 2 **BIOENERGY**
Dimana akan mencampurkan antara sawit, methanol, dan etanol. Juga *bioclude*, memanfaatkan ganggang laut yang melimpah di Indonesia untuk pengganti minyak mentah.
- 3 **ENERGI GEOTHERMAL**
Indonesia merupakan penghasil geothermal atau panas bumi terbesar nomor dua di dunia dan saat ini baru 7% dari total keseluruhan yang dimanfaatkan atau dikembangkan.
- 4 **HIDROGEN**
Pertamina mulai melakukan pengembangan green hydrogen PLTP Ulubelu yang hasilnya akan dialirkan ke kilang Dumai dan Plaju untuk menghasilkan biodiesel, biogasolin, dan bioavtur.
- 5 **ENERGI BATERAI**
Potensi bahan baku baterai yang banyak ditemukan di Indonesia membuat Pertamina akan mengembangkannya dari hulu hingga hilir.
- 6 **GASIFIKASI**
Pertamina berharap adanya peningkatan pembangunan infrastruktur baik di midstream maupun downstream
- 7 **RENEWABLE ENERGY**
Pertamina sudah membangun pembangkit listrik dari biogas atau limbah sawit, biomassa, juga PLTS dengan melakukan pemasangan solar PV di SPBU.
- 8 **CIRCULAR CARBON ECONOMY**
Pertamina tengah berupaya untuk menerapkan teknologi carbon capture. Dimana saat ini CO2 masih menimbulkan masalah di carbon emission. Ini kemudian di-capture, diutilisasi dan di-storage agar bisa digunakan untuk kepentingan lain.

UTAMA

Dukung Pemerintah Tekan Emisi, Pertamina Gandeng ExxonMobil Kembangkan Teknologi Rendah Karbon

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan President ExxonMobil Indonesia, Irtiza H. Sayyed menandatangani nota kesepahaman untuk mengembangkan teknologi rendah karbon. Penandatanganan tersebut disaksikan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri BUMN Erick Thohir, beserta Wakil Menteri BUMN Pahala N. Mansury dan Menteri ESDM Arifin Tasrif, Senin (1/11/2021), pada KTT Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa di Glasgow, Skotlandia, yang berlangsung 1-10 November 2021.

Bersama ExxonMobil, Pertamina akan mengembangkan penerapan teknologi rendah karbon untuk mencapai emisi *net-zero* dalam mempromosikan *global climate goals*. Teknologi *Carbon Capture and Utilization and Storage/CCUS* diaplikasikan melalui penerapan proses injeksi CO₂ ke dalam lapisan subsurface untuk diterapkan pada *depleted reservoir* di wilayah kerja Pertamina, serta mengkaji potensi skema *hubs and cluster*.

Pertamina dan ExxonMobil juga akan mengkaji terkait berbagi data teknikal *subsurface* yang diperlukan untuk penilaian *subsurface formation* sebagai tempat menyimpan CO₂ dan karakteristik di lokasi tertentu di Indonesia. Kedua perusahaan juga akan mengkaji terkait berbagi data infrastruktur termasuk data pipa, fasilitas dan sumur untuk mengevaluasi penggunaan ulang infrastruktur yang ada untuk transportasi

Aplikasi teknologi ini juga dapat diterapkan pada produksi *blue hydrogen* yang dikombinasikan teknologi CCUS. Aplikasi lainnya yang akan dikaji adalah pemanfaatan CO₂ yang akan diubah menjadi produk bernilai tambah yang penerapannya dilakukan di industri hulu dan hilir migas.

Sinergi Pertamina dengan ExxonMobil ini merupakan bagian dari upaya Kementerian BUMN dalam mendorong Pertamina untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan President ExxonMobil Indonesia, Irtiza H. Sayyed telah menandatangani nota kesepahaman yang disaksikan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Luhut Binsar Panjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir, Senin (1/11/2021), pada KTT Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa di Glasgow, Skotlandia.

pihak, termasuk perusahaan global dalam pengembangan teknologi CCUS.

"Kolaborasi CCUS ini merupakan langkah untuk mewujudkannya. Kemitraan ini sangat penting untuk mengurangi efek gas rumah kaca dan meningkatkan kapasitas produksi gas minyak nasional," ujar Menteri BUMN Erick Thohir.

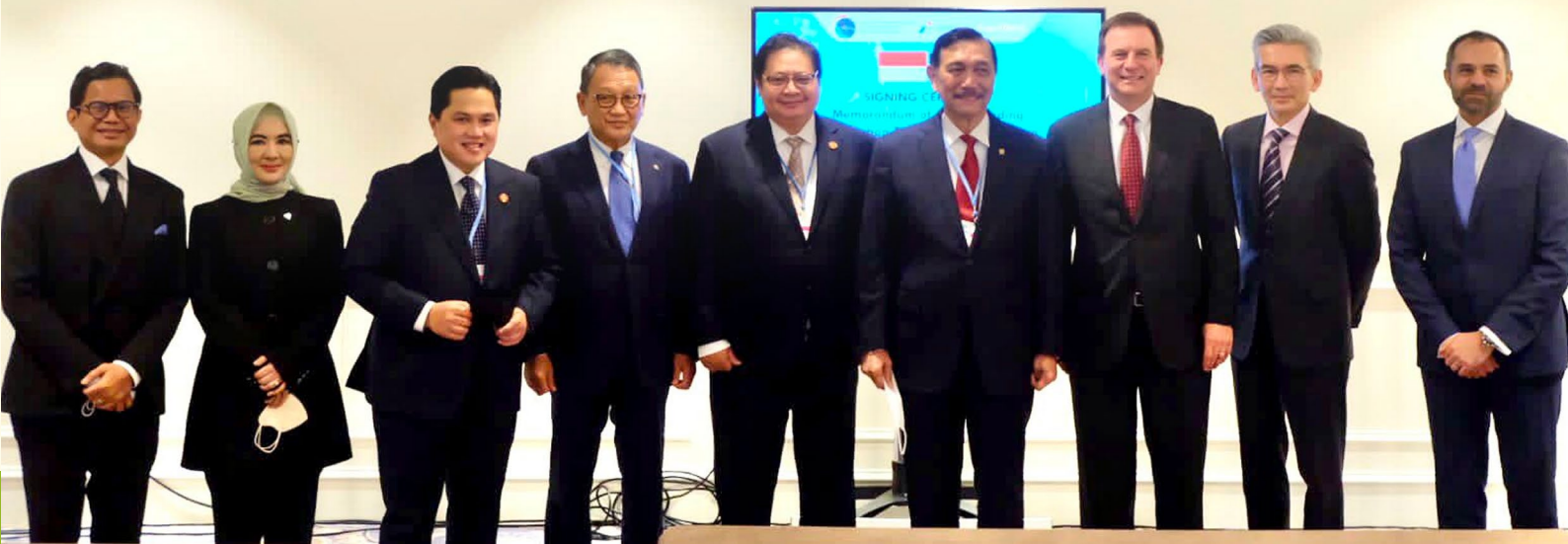
Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan mengapresiasi dan turut mendukung upaya tersebut. Menurutnya, kolaborasi tersebut akan memperkuat kemitraan strategis yang berkelanjutan antara Pertamina dan ExxonMobil yang telah terjalin sejak tahun 1970-an di sektor hulu dan juga di sektor hilir beberapa waktu lalu.

"Peluang yang dikaji kedua perusahaan di Indonesia, kombinasi dari kebijakan pemerintah yang tepat dan kolaborasi industri akan berpotensi memberikan dampak yang luar biasa di sektor-sektor yang menyumbang emisi

tertinggi, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Asia Tenggara," ujarnya.

Menko Luhut menegaskan, dalam rangka menghadapi perubahan iklim global, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mengatasi peningkatan suhu global agar tidak melebihi 1,5 derajat Celcius.

Hal senada diutarakan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Ia menegaskan, penerapan teknologi CCUS merupakan bagian dari agenda transisi energi menuju energi bersih yang tengah dijalankan Pertamina. "Teknologi rendah karbon ini akan mendukung keberlanjutan bisnis Pertamina di masa depan. Untuk itu, Pertamina terus melakukan sinergi dan kerja sama dengan berbagai perusahaan migas dunia sehingga dapat mengakselerasi implementasi CCUS melalui *transfer Technology, join development* dan peningkatan *capacity building*," pungkasnya. •PTM



UTAMA

Komitmen Tumbuhkan EBT, Pertamina Siapkan Capex US\$8,3 Miliar

GLASGOW, SKOTLANDIA - PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan upaya dalam rangka berkontribusi pada bauran energi dengan mendorong pertumbuhan energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia.

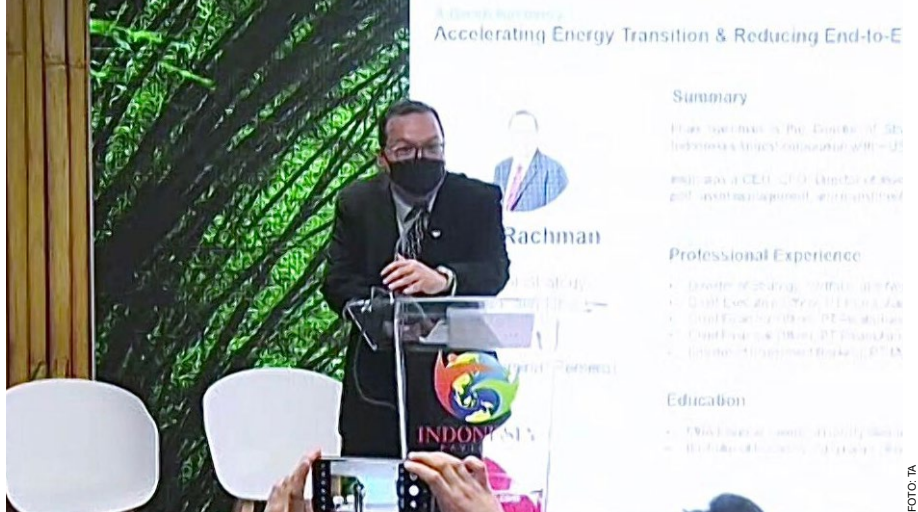
Komitmen tersebut ditunjukkan dari total belanja modal (*capital expenditure*) perusahaan sebesar US\$92 miliar untuk periode 2020-2024, dimana 9 persennya atau sebesar US\$8,3 miliar akan dialokasikan untuk EBT.

"Dari sisi bauran energi, EBT kita dari 2019 yang terdiri dari 13 persen akan meningkat menjadi 17 persen pada 2030," kata Iman Rachman, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, saat talkshow di sela-sela Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) ke-26 di Glasgow, Skotlandia, Rabu (3/11).

Iman menambahkan, untuk memperluas portofolio EBT, Pertamina telah mengembangkan delapan inisiatif strategis yang meliputi optimalisasi potensi dan peningkatan kapasitas energi panas bumi, pemanfaatan hidrogen hijau, yang akan menggunakan listrik dari lapangan panas bumi perusahaan dengan total potensi 8.600 kilogram hidrogen per hari.

Pertamina juga turut serta dalam perusahaan patungan Indonesia's battery company bersama 3 BUMN lainnya yang akan mengembangkan ekosistem baterai EV, termasuk bisnis *swapping* dan *charging*.

Selain itu, ungkapnya, Pertamina juga sedang dalam proses membangun *Green Refinery* dan mengembangkan Bioenergi yang terdiri dari biomassa/biogas, *bio blending gasoil*



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman menjadi narasumber pada kegiatan Indonesia Pavilion "Leading Climate Action Together Indonesia Folu Net Sink 2030" Cop 26 UNFCC - Glasgow & Jakarta yang diselenggarakan secara daring pada Rabu (3/11/2021).

dan *gasoline*, serta memproduksi *bio-crude oil* dari alga dan ethanol. Keseluruhan proyek akan siap beroperasi mulai 2025/2026.

"Sebagai perusahaan migas, kami berupaya mengurangi jejak karbon yang ada dengan menerapkan *carbon capture, carbon utilization, and storage* dalam meningkatkan produksi di beberapa lapangan migas yang ada," ujarnya.

Pertamina juga menjalankan inisiatif EBT lainnya seperti meningkatkan kapasitas pembangkit dengan memanfaatkan tenaga PV Surya, Angin, dan Air.

Menurut Iman, salah satu cara paling efektif yang dilakukan Pertamina untuk meningkatkan perannya dalam pertumbuhan EBT dalam bauran energi adalah dengan membangun kolaborasi berbagai pihak secara global dengan target yang mengikat dan perencanaan transisi yang tegas.

"Pertamina berkomitmen kuat untuk melaksanakan kesepakatan yg dihasilkan dari COP26 ini sejalan dengan transisi *Energy* yang tengah dijalankan oleh perusahaan," tutupnya. ●PTM



UTAMA

Go Sustainability, Pertamina Berhasil Tingkatkan Rating ESG Hingga PROPER

GLASGOW, SKOTLANDIA - PT Pertamina (Persero) berkomitmen menciptakan proses bisnis berkelanjutan untuk menjadi perusahaan energi global terkemuka dan bereputasi ramah lingkungan, memiliki tanggung jawab Sosial, dan tata kelola yang baik.

Untuk menjalankan komitmen tersebut, Pertamina mengimplementasikan persyaratan dari beberapa standard yang berlaku di dunia seperti *International Organization for Standardization (ISO) ISO 14001:2015* terkait *Environmental Management*, *ISO 45001:2018*, *ISO 50001:2018* terkait *Social Responsibility*, *ISO 37001:2016* mengenai *Energy Management*, *ISO 27001:2013 Anti Bribery Management System*, *ISO 27001:2013 Information Security Management Systems*, dan *ISO 26000:2010 Social Responsibility*.

Upaya Pertamina untuk menerapkan *standard global* telah berdampak positif, dimana dari aspek lingkungan telah menghasilkan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca 6.6 juta ton setara CO₂. Menghemat energi sebesar 92,5 juta GJ, mengurangi limbah sebesar 8,6 ton, Limbah tidak berbahaya 3R sebesar 10.628 ton, limbah berbahaya 3R sebesar 180 ribu ton dan penghematan penggunaan air 29,6 juta m³.

Keberhasilan ini telah mengantarkan Pertamina pada tahun 2020 memperoleh penghargaan 170 PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang meliputi *Gold* sebanyak 16 Proper, *Green* (64) dan *Blue* (90). Penilaian tersebut diselenggarakan secara tahunan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas pengelolaan aspek lingkungan oleh perusahaan.

Vice President HSSE Policy Standard & Risk Management System PT Pertamina (Persero) Leodan Haadin, di salah satu forum yang diadakan Paviliun Indonesia pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa di Glasgow, Skotlandia (3/11), mengemukakan dalam rangka memastikan pengelolaan aspek lingkungan mendapat perhatian



Vice President HSSE Policy Standard & Risk Management System PT Pertamina (Persero) Leodan Haadin memberikan presentasi di salah satu forum yang diadakan di Paviliun Indonesia pada Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim PBB, di Glasgow, Skotlandia, (3/11/2021).

di seluruh unit bisnis, maka pencapaian PROPER dimasukan sebagai bagian dari indikator kinerja utama (KPI) di lingkup bisnis Pertamina, baik Subholding maupun anak perusahaan.

"Satu hal yang cukup membanggakan, bahwa 50 persen dari total perusahaan di Indonesia yang mencapai kriteria 'beyond compliance' semuanya berasal dari Pertamina Group," ujar Leodan.

Sejalan dengan itu, kata Leodan, kriteria PROPER juga sekaligus menjawab 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sehingga mendorong perusahaan untuk mendukung pencapaian SDGs. Dari aspek lingkungan, prioritas Pertamina ditujukan pada pengendalian perubahan iklim, mengurangi jejak lingkungan dan perlindungan *Biodiversity*. Lalu, dari aspek sosial, Pertamina menunjukkan kepedulian tinggi pada kesehatan dan keamanan kerja, mencegah kecelakaan berskala besar, rekrutmen dan retensi

karyawan yang mengacu pada prinsip kesetaraan dan Hak-Hak Azasi Manusia, Inovasi dan Riset serta dampak dan keterikatan dengan masyarakat sekitar operasi. Sedangkan dari aspek tata kelola, Pertamina memfokuskan pada keamanan siber dan etika perusahaan.

Dengan berbagai upaya penerapan aspek ESG, Pertamina mampu mendapatkan peringkat ESG rating menjadi *medium risk* dengan nilai 28,1 dan menempati posisi 15 dari 251 perusahaan dunia dan Percentile ketujuh di antara perusahaan migas global.

"Penyelarasan ESG dapat memberikan beberapa manfaat bagi bisnis. Seperti kualitas ESG yang baik dapat membantu perusahaan untuk memperluas opsi pembiayaan dan mengembangkan keunggulan kompetitif, yang dapat mendorong kinerja bisnis," pungkas Leodan. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

SOROT

Pertamina NRE dan Masdar Teken MoU Pengembangan PLTS dan Energi Bersih

ABU DHABI - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO Masdar Mohamed Jameel Al Ramahi secara formal bertukar dokumen nota kesepahaman di istana kepresidenan Uni Emirat Arab di Abu Dhabi (4/11/2021) yang disaksikan oleh putra mahkota Abu Dhabi Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan dan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Pertamina Power Indonesia sebagai *subholding Power & New Renewable Energy* (Pertamina NRE) dan Masdar telah menandatangani nota kesepahaman untuk peninjauan bersama pengembangan PLTS terapan dan di atas tanah (*ground-mounted*) serta solusi energi bersih di Indonesia. Penandatanganan tersebut juga dihadiri oleh sejumlah menteri Republik Indonesia, yaitu Menteri Koordinator Maritim dan Investasi, Menteri Koordinator Perekonomian, Menteri BUMN, Menteri Luar Negeri dan Menteri Perdagangan.

"Pemerintah Indonesia memiliki peta jalan transisi energi untuk Indonesia yang tertuang dalam Grand Strategi Energi Nasional, di mana bauran energi mencapai 23 persen di tahun 2025 untuk EBT, dan akan mencapai 31 persen di tahun 2050. Dengan peta jalan tersebut, kami percaya bahwa sektor energi dapat menurunkan emisi sebesar 314 juta

ton CO2. Pertamina sebagai BUMN energi terbesar di Indonesia memiliki komitmen tinggi untuk mendukung target pemerintah. Beberapa inisiatif pengembangan EBT Pertamina untuk mendukung target tersebut antara lain meningkatkan kapasitas terpasang panas bumi yang dioperasikan sendiri menjadi 1.128 MW pada tahun 2026, pengembangan pembangkit listrik tenaga surya dan angin, serta *green* dan *blue hydrogen*," ungkap Nicke.

Nicke melanjutkan bahwa kolaborasi sangat penting dalam upaya mempercepat transisi energi. Kerja sama strategis antara Pertamina NRE dengan Masdar ini berpotensi mendorong percepatan transisi energi.

Masdar merupakan perusahaan yang berbasis di Abu Dhabi dan anak usaha dari Mubadala Investment Company, perusahaan nasional Abu Dhabi. Bisnis Masdar fokus pada energi terbarukan. Saat ini Masdar aktif beroperasi di 30 negara, seperti UAE, Amerika Serikat, Australia, India, Indonesia, dan lain-lain.

"Perjanjian ini menunjukkan komitmen mendalam dari Masdar untuk mendukung transisi energi di Indonesia dan mencapai target *net zero emission*. Kami berharap dapat hadir di Indonesia dan mendukung pembangunan ekonominya. Dengan berkomitmen pada *climate*

action, Indonesia akan dapat menuai manfaat ekonomi dan sosial serta mewujudkan masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakatnya dan planet ini," tutur Mohamed.

Indonesia memiliki potensi EBT yang melimpah, yaitu mencapai lebih dari 400 GW dan baru dimanfaatkan sebesar 10 GW atau 2,5 persennya. Untuk panas bumi saja potensinya mencapai 24 GW dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Saat ini kapasitas terpasang panas bumi yang dioperasikan oleh Pertamina Geothermal Energy (PGE) mencapai 672 MW dan ditargetkan akan mencapai 1.128 MW pada tahun 2026. Dari bisnis panas bumi, saat ini Pertamina juga tengah melakukan studi untuk pengembangan *green hydrogen* dengan *pilot project* di wilayah kerja Ulubelu, Sumatera Selatan. Diproyeksikan potensi produksi *green hydrogen* mencapai 8.600 kilogram per hari dari seluruh wilayah kerja panas bumi Pertamina.

Dengan potensi EBT yang sangat besar di Indonesia, Pertamina berharap dapat menjadi mitra utama pemerintah dalam mengawal transisi energi. Pertamina juga berkomitmen penuh untuk mendukung terwujudnya keberlanjutan di Indonesia melalui aspek *environment, social, and environment* (ESG) yang terintegrasi dalam bisnisnya. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO Masdar Mohamed Jameel Al Ramahi secara formal bertukar dokumen nota kesepahaman di istana kepresidenan Uni Emirat Arab di Abu Dhabi (4/11) yang disaksikan oleh putra mahkota Abu Dhabi Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan dan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

SOROT

Implementasikan ESG, PGE Berkomitmen Jaga Lingkungan Sekaligus Berdayakan Masyarakat

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) berpartisipasi pada webinar *Achieving Indonesia Net Sink FOLU 2030 Through Forest Restoration and The Community Livelihood Improvement Programme* yang digelar oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam rangka partisipasi Indonesia di UN Climate Change Conference 26 (COP26) yang dilaksanakan secara virtual (3/11/2021).

Pembahasan utama dalam acara ini adalah bagaimana Indonesia mencapai Net SINK FOLU di tahun 2030 melalui program restorasi hutan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat secara luas.

Direktur Eksplorasi dan Pengembangan PGE Taffif Azimudin memaparkan materi mengenai peran PGE pada pengelolaan hutan dan lahan di Indonesia dengan memperhatikan aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG).

Menurut Taffif, kepedulian PGE terhadap pengelolaan hutan dan lahan di Indonesia berkorelasi dengan kegiatan operasionalnya yang berada di hutan Indonesia. Karena itu, PGE berkomitmen untuk merawat lingkungan dengan cara melakukan reboisasi dan restorasi lahan yang jauh lebih besar dari sebelum digunakan agar lingkungan dapat terjaga dengan baik.

"Energi geothermal merupakan energi yang berkelanjutan dan PGE telah melakukan banyak hal untuk terus menjaga lingkungan serta memberdayakan masyarakat lokal demi



FOTO: DOK. PERTAMINA

kelanjutan kehidupan di Indonesia," ujar Taffif.

Dalam kesempatan itu, Taffif juga memaparkan upaya PGE dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi panas bumi yang ramah lingkungan.

Selain itu, pengembangan penyediaan energi panas bumi yang dilakukan PGE merupakan wujud dukungan dan memenuhi komitmen *goal* ke tujuh SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu memastikan akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua

(*affordable and clean energy*).

PGE saat ini mengelola 15 Wilayah Kerja Panas Bumi, dimana dalam Wilayah Kerja tersebut telah terbangkitkan listrik panas bumi sebesar 1877 MW, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri oleh PGE dan 1205 MW dikelola melalui Kontrak Operasi Bersama.

Kapasitas terpasang panas bumi di Wilayah Kerja PGE tersebut berkontribusi sebesar sekitar 88% dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, dengan potensi pengurangan emisi CO2 sebesar sekitar 9,5 juta ton CO2 per tahun. ●SHU



FOTO: DOK. PERTAMINA

SOROT

Inovasi *Subholding Upstream* Pertamina Targetkan Pengurangan Emisi

JAKARTA - *Subholding Upstream* Pertamina mengimplementasikan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan dalam pelaksanaan proses bisnis di hulu migas, Sesuai dengan komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Dengan fokus keberlanjutan berupa mengatasi perubahan iklim atau mengurangi dampak lingkungan, *Subholding Upstream* melakukan berbagai macam program yang dilakukan di seluruh Regional, khususnya Regional Jawa dan Kalimantan.

"Program-program yang dijalankan ini juga mendukung upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs)",

ujar Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary *Subholding Upstream* Pertamina, Selasa (2/11/2021).

Hingga saat ini, tambah Arya, *Subholding Upstream* Pertamina tengah jalankan 2 *project* utama yaitu efisiensi energi dan pengurangan emisi serta rencana penerapan energi terbarukan melalui penggunaan Panel Surya.

"Efisiensi energy di *Subholding Upstream* dilakukan melalui pengurangan bahan bakar fosil, meningkatkan keandalan dan efisiensi mesin serta optimalisasi sistem produksi. Dengan berbagai macam program yang dilakukan di tingkat zona, target pengurangan emisi mencapai 33.296 tonCo2eq dan mencatatkan potensi efisiensi biaya hingga Rp 66,4 M," jelas Arya Dwi Paramita.

Selain itu, pengurangan emisi

dilakukan melalui program penonaktifan suar (*flare*), pengurangan suar (*flare*) gas dan pemanfaatan gas. Dalam pelaksanaannya, *Subholding Upstream* mencatatkan target pengurangan emisi hingga 83.895 tonCo2eq.

"Masih ada program-program lain yang sedang dalam tahap perencanaan dan persiapan oleh *Subholding Upstream* sehingga kontribusi pengurangan emisi akan terus meningkat" tambah Arya.

Subholding Upstream juga telah merencanakan penerapan energi terbarukan melalui penggunaan Panel Surya yang nantinya dapat berkontribusi dalam pengurangan emisi

"*Subholding Upstream* akan terus berkomitmen dalam mendukung kinerja perusahaan mencapai ESG sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Pertamina," pungkas Arya. ●SHU



SOROT

Gubernur Sumsel Apresiasi Kilang Plaju yang Aktif *Go Sustainable* dengan Masyarakat dalam Wujudkan ProKlim

PALEMBANG - Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru mengapresiasi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju, karena telah aktif menjadi perusahaan yang mendukung implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) di Sumsel, khususnya di Kecamatan Plaju, Kota Palembang.

Penghargaan itu diberikan Gubernur kepada General Manager (GM) PT KPI RU III Plaju Edy Januari Utama dalam momen peresmian Gedung UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan (DLHP) Provinsi Sumsel, Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional 2021 sekaligus Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Penghargaan itu juga merupakan rangkaian dari sederet apresiasi yang diterima PT KPI RU III Plaju sebagai perusahaan pembina ProKlim yang aktif dan secara berkelanjutan (sustain) mendukung implementasi di Kecamatan Plaju setelah sebelumnya mendapat penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Walikota Palembang sepekan yang lalu.

Gubernur menyampaikan terimakasih kepada para penerima penghargaan ProKlim 2021 serta Kalpataru. Menurutnya, sudah saatnya manusia sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan. "Terimakasih kepada unsur pemerintah daerah se-Provinsi Sumsel maupun perusahaan yang telah turut menjaga lingkungan dengan ProKlim," ujar Deru.

Dikatakannya, saat ini sudah banyak tanda-tanda alam yang muncul yang sepatutnya menjadi perhatian manusia termasuk pemerintah dan dunia usaha yang sering 'mencuci tangan' atas dampak lingkungan yang ditimbulkan. Oleh karena itu Gubernur sangat mengapresiasi perusahaan yang memiliki kepedulian dalam melestarikan lingkungan,

Apalagi ProKlim yang meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca.

Keterlibatan PT KPI RU III Plaju yang berkesinambungan dalam mendukung implementasi ProKlim di Kecamatan Plaju yang telah dimulai sejak dua tahun terakhir merupakan bukti kepedulian perusahaan



Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru mengapresiasi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju, karena telah aktif menjadi perusahaan yang mendukung implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) di Sumsel, khususnya di Kecamatan Plaju, Kota Palembang. Penghargaan diterima oleh General Manager (GM) PT KPI RU III Plaju Edy Januari Utama.

terhadap pelestarian lingkungan. RW 02 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju, yang menjadi penerima penghargaan trophy ProKlim Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bersama 53 lokasi lainnya dari seluruh Indonesia, merupakan lokasi binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT KPI RU III Plaju. Di sana, PT KPI RU III Plaju berperan dalam pelestarian lingkungan.

Sebagai sentra produksi tempe tertua di Kota Palembang, pengrajin tempe di Kelurahan Plaju Ulu tentu menghasilkan limbah produksi. PT KPI RU III hadir menjawab permasalahan itu dengan menghadirkan Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) yang dapat mengurangi bau dan dampak dari limbah yang dihasilkan.

Sejak beberapa waktu terakhir, PT KPI RU III Plaju juga aktif melakukan pendampingan terhadap RW 016 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju yang dalam ajang penghargaan ini mendapatkan sertifikat ProKlim Utama dari KLHK bersama 197 lokasi ProKlim lainnya dari seluruh Indonesia. PT KPI RU III Plaju telah berperan dalam replikasi penerapan water barrel irrigation system untuk mendukung *urban farming*.

Selain itu terdapat kontribusi terhadap pelestarian lingkungan lainnya seperti menggelar pelatihan ecobrick, pelatihan pembuatan pupuk (Patra Composter),

mendistribusikan pot kreasi dari limbah kain, serta distribusi tong sampah pilah.

Dalam agenda itu, turut hadir Ketua DPRD Sumsel Dra. Hj. Anita Noeringhati, Kepala DLHP Provinsi Sumsel, unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkokimda), Seluruh Kepala OPD Provinsi, Bupati dan Walikota se- Sumsel, serta perwakilan penerima penghargaan ProKlim dan Kalpataru serta tamu undangan lainnya.

Usaha yang terus berkelanjutan yang dilakukan PT KPI RU III Plaju dalam mendukung implementasi ProKlim di Kecamatan Plaju selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kesebelas yakni menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan, lebih spesifik pada target 11.7, yakni menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas.

PT KPI RU III Plaju melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) berdasarkan penerapan pada prinsip-prinsip ESG (*environmental, social, & governance*). •RU III

SOROT

Go Sustainable, Pertamina dan Pemprov DKI Jakarta Gelar Pelatihan Penyambungan Pipa bagi Pencari Kerja

JAKARTA - PT PGAS Solution sebagai bagian dari *Subholding Gas* Pertamina melaksanakan kerjasama pelatihan kerja sejalan dengan komitmen *Holding Migas Pertamina Go Collaborative* dengan berbagai pihak dan Pertamina *Go Sustainable* untuk mencapai *Sustainable Development Goals's* point 8 dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan kesempatan kerja yang produktif bagi masyarakat.

Pelatihan Kerja Penyambungan Pipa Polyethylene dan Penyambungan Pipa Galvanis ini ditandai dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman Kerja Sama oleh Erwin Simanjuntak selaku Direktur Utama PT PGAS Solution dan Andri Yansyah selaku Kepala Dinas Nakertrans dan Energi Provinsi DKI Jakarta, Selasa, (2/11/2021).

"Sasarannya seluruh warga Jakarta ber-KTP DKI yang belum mempunyai kesempatan mendapatkan pekerjaan. Warga yang ingin mendaftarkan kegiatan pelatihan bisa menghubungi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta. Semua kegiatan pelatihan gratis dan dibiayai oleh PT PGAS Solution. Pelatihan kolaborasi ini tidak hanya di laksanakan tahun ini, tapi juga di tahun 2022. Mudah-mudahan kegiatan kolaborasi ini tetap berlanjut dan bermanfaat untuk masyarakat," ucap Andri Yansyah.

Pelatihan Kerja akan dilaksanakan di empat lokasi yakni, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri (PPKPI), Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D), dan Pusat Pelatihan Kerja Khusus Pengembangan Las (PPKKPL).

Erwin Simanjuntak menjelaskan bahwa



Sinergi *Go Sustainable* berupa Pelatihan Kerja Penyambungan Pipa Polyethylene dan Penyambungan Pipa Galvanis ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama oleh Erwin Simanjuntak selaku Direktur Utama PT PGAS Solution dan Andri Yansyah selaku Kepala Dinas Nakertrans dan Energi Provinsi DKI Jakarta, Selasa, (2/11/2021).

kolaborasi dengan Pemprov DKI Jakarta dalam hal Pelatihan Kerja jenis ini adalah yang pertama kali. PT. PGAS Solution akan memfasilitasi pelatihan seperti trainer dan materi, sedangkan pendaftaran pencari kerja peserta pelatihan dilakukan oleh Dinas Nakertrans dan Energi DKI Jakarta.

Rencananya, pelatihan akan berlangsung dalam lima *batch* untuk tahun ini dengan durasi tiga hari sampai satu minggu. Adapun jumlah peserta berkisar antara 10 sampai 20 orang. Diharapkan, pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian sebagai bekal bersaing di dunia

kerja, bahkan dapat bekerja di PT PGAS Solution. Setelah menyelesaikan pelatihan, para peserta akan mendapat sertifikat kompetensi.

"Kita lihat animonya seperti apa dan kami perusahaan yang bergerak di sektor energi mengharapkan tenaga muda pencari kerja ini bisa mengikuti kesempatan untuk mendaftarkan sehingga langsung kami berikan pelatihan. Dan saya harap dengan adanya kerja sama ini para pencari kerja di Jakarta ini mendapat kesempatan untuk menambah ilmu dan keahlian sehingga mampu terserap di dunia kerja," tutup Erwin. •PGAS

Pertamina Raih Predikat Terbaik 1 untuk Komunikasi Publik dalam Ajang Anugerah Media Humas Kemenkominfo

BALI - Pertamina meraih Anugerah Media Humas (AMH) 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo). Pertamina berhasil meraih predikat terbaik 1 kategori Komunikasi Publik untuk Kelompok Kementerian dan Lembaga, BUMN, BUMD dan PTN.

Penghargaan diserahkan kepada Manager Media Communication Pertamina, Heppy Wulandari pada malam penganugerahan yang diselenggarakan di Nusa Dua, Bali, Kamis (4/11/2021).

"Alhamdulillah, untuk Komunikasi Publik, Pertamina berhasil berada di posisi puncak di kategori Kementerian, Lembaga, BUMN, BUMD, dan PTN yang ada di Indonesia. Apresiasi ini menjadi pemacu bagi kami untuk terus melakukan *improvement* dan tetap menjadi yang terbaik sebagai lembaga publik," ujar Heppy.

Anugerah Media Humas merupakan ajang kompetisi tahunan dan diikuti ratusan instansi mulai dari Kementerian/Lembaga, BUMN, BUMD, PTN, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Adapun kategori yang dilombakan Kategori Siaran Pers (Media Online), Kategori Media Sosial, Kategori Website, dan Kategori Komunikasi Publik.

Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate menyatakan peran media kehumasan sangat penting dalam menciptakan konten-konten kreatif agar bisa menjangkau semua masyarakat di semua generasi, baik Generasi Baby Boomers,



Juri Komunikasi Publik, Emilia Bassar menyerahkan Anugerah Media Humas Kategori Komunikasi Publik Terbaik 1 kepada Manager Media Communication Pertamina Heppy Wulandari di Nusa Dua, Bali, Kamis (4/11/2021).

Generasi Milenial, Generasi Z hingga Post Generasi Z.

Menurut Johnny, komunikasi publik dan kehumasan instansi pemerintah harus menerapkan inovasi. "Agar konten-konten yang dirilis dapat menjangkau cakupan masyarakat yang lebih luas dengan demografi yang lebih beragam," paparnya.

Menkominfo menjelaskan inovasi berbasis digital diperlukan seiring dengan peningkatan partisipasi masyarakat di ruang digital terutama generasi milenial dan generasi Z. Karena itu, ia berharap ajang

Anugerah Media Humas 2021 ini dapat menjadi wadah untuk berkompetisi secara positif di antara insan humas instansi pemerintah, seperti Kementerian/Lembaga, BUMN, BUMD, PTN, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

"Terus semangat untuk para nominator dan insan humas pemerintah dalam menciptakan karya-karya kreatif pranata humas. Mari terus memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam praktik kehumasan menuju Indonesia makin digital, makin maju," imbaunya. •PTM

MANAGEMENT INSIGHT

SURVIVE DAN GROWTH DENGAN MENGUTAMAKAN SAFETY

Pengantar redaksi :

PT Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC), salahsatu unit usaha PT Pertamina (Persero) di bawah *Sub Holding Upstream* (SHU) menunjukkan kinerja memuaskan. Tercatat hingga triwulan III 2021, capaian revenue Pertamina PDC telah melebihi target yang dibebankan pada tahun 2021. Untuk mengetahui lebih lanjut kinerja PDC, berikut wawancara Energia bersama **Direktur Utama PDC, Teddyanus Rozarius** di sela-sela kesibukannya di kantor Pusat Pertamina PDC, Jakarta.

Bisa dijelaskan bagaimana kinerja PT Patra Drilling Contractor (PDC) hingga Triwulan III 2021 ini? Alhamdulillah, berdasarkan catatan *performance* hingga bulan September 2021 menunjukkan bahwa RKAP PDC Tahun 2021 membuat kami optimis akan tercapai dan Insha Allah bahkan terlampaui. Kami dan para perwira di lapangan masih berjuang sekuat tenaga agar terlampauinya target RKAP tersebut bukanlah sekedar angan-angan.

Di sisi lain *concern* kami terhadap HSSE juga bukan main-main. Atas izin Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, hingga 30 September 2021 telah tercatat *Safe Man Hours* PDC sebesar 15,603,680 sejak LTI terakhir 18 Mei 2018, dengan angka TRIR adalah 0 dan *fatality* 0. Kami tidak ingin jemawa atas capaian tersebut dan

Ke halaman 12>



**MANAGEMENT INSIGHT:
SURVIVE DAN GROWTH DENGAN MENGUTAMAKAN SAFETY**

< dari halaman 11

bahkan kami terus berupaya agar *performance* yang sudah baik itu terus terjaga hingga akhir tahun.

Faktor apa saja yang mendukung pencapaian tersebut? Ya, capaian ini bukan datang dengan begitu saja, kerjasama tim yang solid, baik di lapangan maupun di kantor Pusat, serta dukungan yang diberikan oleh PDSI, PHE sebagai pemegang saham dan PT Pertamina (Persero) sebagai *holding company* sangat berperan besar dalam pencapaian tersebut. Dalam operasionalnya, PDC juga mengutamakan faktor *Health, Safety, Security* dan *Environment* (HSSE). "HSSE adalah komitmen manajemen dalam operasional kegiatan perusahaan, baik di lapangan maupun di kantor. HSSE mutlak dilaksanakan bagi seluruh pekerja di lingkungan PDC.

Selain itu, PDC selalu menjaga komitmen kepada klien-klien nya untuk *delivery* layanan dan proyek secara *Safe, On Time, On Budget, On Specification*. Kami percaya jika kami selalu komit terhadap klien, menjaga kepuasan pelanggan dan ikut menjaga target produksi klien, maka insya Allah PDC akan menjadi sahabat yang baik di mata pelanggannya dalam mengejar target produksi.

Pada sisi lain, sejak awal kami juga berkomitmen agar keberadaan PDC di manapun bekerja, setidaknya dapat memberi manfaat bagi lingkungan operasi sekitarnya. Dari situ kami yakin berbagai kemudahan akan diperoleh PDC.

Lantas bagaimana dengan target 2021? Apakah PT PDC optimis mampu mencapai target tersebut? Walaupun kita ketahui bersama bahwa dua

tahun ini adalah masa yang sulit karena dunia dilanda *pandemic* COVID-19, tapi alhamdulillah hingga saat ini kami masih *survive and growth*. Dengan ikhtiar dan doa serta kesungguhan semua perwira PDC, manajemen optimis catatan akhir tahun buku 2021 nanti akan membukukan bukan hanya mencapai angka-angka target, melainkan melampaui angka yang signifikan dari target yang telah ditetapkan.

Bagaimana prospek bisnis operasi perusahaan di tahun 2022? Bagi kami tahun 2022 adalah tahun penuh tantangan sekaligus *uncertainty* yang harus disikapi dengan cermat. Kami telah mulai melakukan sejumlah diversifikasi usaha yang bertujuan untuk mulai merebut ceruk-ceruk pasar yang masih terbuka di industri penunjang energi. Keyakinan kami bukan tanpa alasan mengingat kapabilitas dan *resources* yang kami miliki serta berbagai *experience* yang sudah kami lewati menjadi bekal yang sangat potensial untuk terus dikembangkan.

Apa harapan Bapak bagi PDC ke depannya? Dengan hasil ini, ditambah perkembangan Perusahaan yang terus dan tumbuh serta berkembang dalam lima tahun terakhir, saya optimis PDC akan mampu membangun kepercayaan serta tanggung jawab yang diberikan oleh Pemegang Saham, SHU serta *Stakeholder*. Komitmen PDC untuk selalu bekerja profesionali sesuai kompetensi yang dimiliki dan menanamkan keyakinan kepada para *customer* bahwa bekerja dengan PDC adalah bekerja dengan aman, nyaman, dan OTOBOSOR. ●PDC

Editorial

Menjaga Bumi

Pada 25-27 September 2015, Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dihadiri oleh ratusan kepala pemerintahan dan kepala negara menyepakati penerapan SDGs atau *Sustainable Development Goals* untuk periode tahun 2015-2030 dengan 17 butir tujuan (*goals*). Kesepakatan tersebut bertujuan untuk menciptakan keseimbangan di antara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial, serta lingkungan. Pemerintah Indonesia pun mencanangkan implementasi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs tersebut mulai Januari 2016.

Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dipercaya untuk mengelola energi nasional secara proaktif mendukung pengimplementasian SDGs dalam proses bisnisnya. Bahkan sejatinya, jauh sebelum konsep tersebut dicanangkan oleh PBB dan Pemerintah Indonesia, Pertamina sudah menjalankan prinsip *sustainability development*.

Melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digulirkan di seluruh wilayah operasi dan anak perusahaannya, Pertamina mengejawantahkan program CSR berlandaskan prinsip *people, planet, and profit* (3P). Hal itu menjadi fokus Pertamina agar produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan berorientasi pada kelestarian lingkungan, khususnya Bumi kita demi masa depan generasi penerus.

Keseriusan Pertamina dalam menjaga bumi juga ditunjukkan dengan keterlibatannya dalam COP26 (*Conference of the Parties* ke-26), KTT yang membahas perubahan iklim dan diikuti 121 negara. Perhelatan yang diadakan di Glasgow, Skotlandia dari 31 Oktober - 12 November 2021 ini merupakan lanjutan dari Perjanjian Paris pada 2015 untuk menentukan langkah dalam menyusun target dekarbonisasi.

Dalam perhelatan besar tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendapat kesempatan memaparkan berbagai upaya yang telah dilakukan BUMN ini dalam mengatasi perubahan iklim. Ada 8 program inisiatif yang sudah dijalankan Pertamina dalam mendukung pengurangan emisi karbon.

Pertamina memang senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat dalam proses bisnisnya. Dengan komitmen tersebut, Pertamina sebagai perusahaan energi di Indonesia dapat berkontribusi lebih banyak dalam menjaga bumi, mengantisipasi perubahan iklim yang dapat mengurangi emisi karbon di dunia. ●

SOROT

Apresiasi Pelanggan Setia, Pertamina Siapkan Tiket Nonton Balap Motor Kelas Dunia di Mandalika

JAKARTA - Lintasan Pertamina Mandalika International Street Circuit sepanjang 4.3 km yang berlokasi di Lombok, Nusa Tenggara Barat kini telah siap menjamu dan telah dijadwalkan menggelar ajang balap motor kelas dunia. Mendukung dan meramaikan ajang tersebut, Pertamina Patra Niaga *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) menawarkan hadiah tiket gratis nonton langsung ajang balap tersebut di Pertamina Mandalika International Street Circuit.

"Terdapat beberapa aktivitas dan program loyalti, caranya pun mudah. Ada *challenge*, kuis, tukar poin, atau aktivitas yang harus dilakukan oleh masyarakat dan bagi yang beruntung akan kami daftarkan sebagai salah satu penonton seri balap motor kelas dunia di Sirkuit Pertamina Mandalika, bisa merasakan langsung sensasi balap motor internasional," jelas Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.

Yang pertama *Reels Challenge* pada periode 1-7 November. Komunitas atau klub otomotif dapat membuat tantangan membuat Instagram video *reels* kreatif bertemakan kenapa harus pakai Pertamax Turbo atau Oli Enduro. Pastikan dalam video kreatif tersebut menunjukkan aplikasi MyPertamina atau botol Oli Enduro dan tag akun media sosial @mypertamina, @pertamaxseries.id, dan @sahabatenduroid.

Kedua, masyarakat dapat mengikuti live IG kuis pada 8 November "Bersama Bahas Mandalika" bersama MotoMobi dan Den Dimas. Sebelum mengikuti kuis, pastikan kamu menyimpan bukti transaksi pembelian Pertamax Turbo dan Oli Enduro.

Bagi pengguna setia MyPertamina, kamu juga punya kesempatan menukarkan atau redeem poinmu dengan tiket nonton balap motor di Sirkuit Pertamina Mandalika. Penukaran poin ini dapat dilakukan pada periode 1-9 November.

Terakhir masyarakat berkesempatan

mendapatkan tiket gratis nonton balap motor di Sirkuit Pertamina Mandalika dengan datang dan mengikuti aktivitas pada *booth* Pertamina dalam acara GIIAS pada tanggal 11-12 November.

"Jadi masyarakat dan para penggiat olahraga otomotif punya beberapa alternatif cara dan kesempatan untuk mendapatkan tiket nonton balap motor dunia secara gratis. Pastikan untuk memperhatikan seluruh syarat dan ketentuannya. Mari kita dukung perhelatan perdana olahraga otomotif di Sirkuit Pertamina Mandalika dan gerakan kembali wisata dan ekonomi nasional," terang Irto.

Untuk informasi lengkap terkait seluruh aktivitas dan program loyalti yang sedang berjalan serta program khusus tiket gratis nonton balap motor di Pertamina Mandalika International Street Circuit, masyarakat dapat mengikuti media sosial @MyPertamina atau langsung menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ●SHC&T



SOROT

Dalam Dua Bulan, PHR WK Rokan Kontribusikan Rp2,7 Triliun ke Negara

PEKANBARU - Kegiatan operasi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Wilayah Kerja (WK) Rokan memberikan manfaat secara langsung kepada negara, daerah, dan masyarakat sekitar. Dua bulan setelah mengelola WK Rokan, misalnya, PHR tercatat telah menyumbangkan penerimaan negara melalui penjualan minyak mentah bagian negara sekitar Rp 2,1 triliun dan pembayaran pajak sekitar Rp 607,5 miliar termasuk pajak-pajak ke daerah.

"Kontribusi ini merupakan salah satu bukti nyata bagaimana kehadiran kegiatan usaha hulu migas, dalam hal ini operasi PHR, memberikan manfaat secara langsung bagi negara dan daerah. WK Rokan merupakan aset strategis nasional yang harus didukung kelancaran operasionalnya oleh seluruh pemangku kepentingan," tegas Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin.

Tak hanya itu, lanjut Jaffee, kehadiran operasi PHR juga memberikan manfaat

berganda (*multiplier effect*) lainnya seperti pemenuhan kebutuhan energi nasional, penciptaan lapangan kerja, peluang bisnis bagi pengusaha lokal maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat. Operasional WK Rokan saat ini didukung oleh lebih dari 25.000 pekerja, di mana sebagian besar di antaranya merupakan warga lokal Riau.

Rencana kerja PHR yang masif dan agresif sudah selayaknya disambut dengan positif. Peluang bisnis dan kerja bagi masyarakat lokal menjadi lebih terbuka, nilai investasi di Riau pun menjadi lebih meningkat. Baru-baru ini, PHR telah berdiskusi dan berkoordinasi dengan Pemprov Riau terkait potensi tambahan pajak bagi daerah. Salah satunya dipicu perubahan skema Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*), dari sebelumnya menggunakan skema *cost recovery* menjadi *gross split*. "Karena itu, ke depan PHR optimistis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terkait penerimaan negara dan daerah

dari kegiatan hulu migas di WK Rokan," ujar Jaffee.

Intensitas kegiatan operasi PHR di WK Rokan meningkat seiring target 161 sumur tajam untuk periode sejak alih kelola pada 9 Agustus lalu hingga akhir tahun ini. Hingga saat ini PHR telah mengebor lebih dari 79 sumur dengan mengoperasikan 16 rig. Jumlah rig akan terus ditambah untuk mendukung upaya pencapaian target jumlah sumur tajam yang ingin dicapai. Tahun depan, target PHR lebih tinggi lagi, yakni 500 sumur tajam. Peningkatan aktivitas di WK Rokan tentu akan turut meningkatkan denyut aktivitas ekonomi di Riau.

"WK Rokan merupakan salah satu tulang punggung upaya pencapaian target produksi nasional minyak 1 juta barel per hari (bph) dan gas 12 miliar kaki kubik per hari (bscfd) pada 2030. Produksi WK Rokan menyumbangkan hampir 25 persen produksi minyak nasional," pungkas Jaffee. ●PHR



SOROT

Subholding Gas Pertamina Raih 5 Penghargaan The Best Contact Center Indonesia 2021

JAKARTA - Subholding Gas Pertamina PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) meraih 5 penghargaan dalam ajang *The Best Contact Center Indonesia 2021*. Lima penghargaan yang berhasil diraih oleh PGN yaitu Penghargaan Platinum kategori *Agent English*, Penghargaan Gold kategori *Customer Service*, Penghargaan Gold kategori *Best of Best Agent Outbond* dan *Customer Service*, Penghargaan Silver kategori *Agent Premium*, serta Penghargaan Bronze kategori *Best of Best Agent Outbond* dan *Customer Service*.

"Pencapaian ini merupakan penyemangat bagi PGN untuk terus berinovasi dan mengembangkan Contact Center dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat dan pelanggan setia. Sehingga kedepannya masyarakat akan semakin mudah dalam mendapatkan informasi serta penanganan keluhan pelanggan dapat ditangani secara cepat dan tepat," ujar Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz, (28/10/2021).

Faris menambahkan bahwa di era transformasi digital, PGN senantiasa berinovasi dalam mengembangkan layanan pelanggan berbasis digital, salah satunya melalui digital transformation dengan konsep *customer experience* sehingga publik juga semakin merasakan kehadiran PGN di tengah-tengah masyarakat.

"Ini merupakan bentuk inisiatif PGN untuk tetap relevan dengan *customer, market, dan internal business process*," ujar Faris.

Secara aktif, Contact Center PGN melayani 19 Area dan beroperasi selama 24 jam dalam 7 hari di nomor 1500 645 dan email contact.center@pgn.co.id. Dengan ketentuan standar layanan yaitu *response time* PGN kurang dari 8 jam,



FOTO: SHG

dan penanganan mulai dari layanan yang paling *Critical* dengan waktu respon maksimum 3 jam sampai dengan maksimum 24 jam untuk layanan permintaan risiko rendah.

"PGN Contact Center siap melayani 24 jam. Selain kendala atau keluhan, PGN terbuka terhadap pelanggan yang ingin menyampaikan kritik dan masukan tentang produk maupun layanan PGN agar kinerja kedepannya dapat lebih baik lagi" ujar Faris.

Saat ini PGN juga telah meluncurkan layanan informasi pelanggan melalui aplikasi percakapan WhatsApp (WA) Layanan tersebut dapat diakses melalui nomor 08151 1500 645.

Di tahun 2021 ini, *The Best Contact Center*

Indonesia digelar secara virtual dan diikuti oleh kurang lebih 349 peserta dari 40 perusahaan yang merupakan Lembaga negara BUMN, bank, asuransi dan jasa keuangan, perusahaan retail dan *e-commerce*. Sejak 2013 PGN telah menerima total 22 penghargaan dari berbagai macam kategori.

"Sebagai bagian dari *Holding Migas* PT Pertamina (Persero) PGN akan selalu berupaya meningkatkan performa dan layanan gas bumi. Tim *Contact Center* berkontribusi sebagai garda depan pelayanan maupun garda depan bisnis perusahaan yang berkomunikasi langsung dengan 500.000 pelanggan di berbagai sektor yang tersebar di 60 Kabupaten/Kota di Indonesia," pungkas Faris. ●SHG

Pemegang Saham Tetapkan Komisaris dan Direksi Baru Subholding PNRE

JAKARTA - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *Subholding Power, New & Renewable Energy* (PNRE) melakukan perubahan susunan direksi dan komisaris PNRE. Ida Nuryatin Finahari diangkat menjadi Komisaris Pertamina NRE menggantikan Andriah Feby Misna. Di jajaran direksi tiga posisi diubah, yaitu Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis, Direktur Proyek dan Operasi, serta Direktur SDM dan Penunjang Bisnis.

Ida Nuryatin Finahari secara resmi ditetapkan sebagai komisaris Pertamina NRE pada 1 November 2021. Di tanggal yang sama pemegang saham secara resmi mengangkat Fadli Rahman sebagai Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis menggantikan Said Reza Pahlevy. Sedangkan Said Reza Pahlevy menjadi Direktur SDM dan Penunjang Bisnis menggantikan Syaihu Rais, serta Norman Ginting ditunjuk sebagai Direktur Proyek dan Operasi menggantikan Dody Budiawan. Said Reza Pahlevy dan Norman Ginting secara resmi ditetapkan sebagai Direksi pada 27 Oktober 2021.

"Pergantian komisaris dan direksi merupakan keputusan pemegang saham. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Andriah Feby Misna, Bapak Dody Budiawan,



FOTO: YAS

serta Bapak Syaihu Rais atas dedikasi dan kontribusinya selaku komisaris dan direksi lama terhadap Pertamina NRE," tutur Corporate Secretary PNRE, Dicky Septriadi.

Sebelum ditetapkan sebagai komisaris PNRE, Ida adalah komisaris Pertamina Geothermal Energy (PGE). Saat ini Ida juga menjabat sebagai Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Kementerian

Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Sedangkan Fadli sebelumnya adalah Komisaris Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Staf Ahli Wakil Menteri BUMN I. Sedangkan Norman bukan orang baru di PNRE karena sebelumnya pernah memegang sejumlah posisi baik di Pertamina maupun di PNRE. Terakhir posisi yang dipegangnya adalah VP Technical & Engineering di PNRE. ●PNRE

SOROT

Tugu Insurance dan Bank BJB Bekerja Sama dalam Layanan *Bancassurance*

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berkolaborasi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) untuk memberikan perlindungan asuransi bagi nasabah Bank BJB, (15/10/2021).

Dalam kunjungannya ke kantor Bank BJB di Bandung, Presiden Direktur Tugu Insurance, Indra Baruna menyampaikan, kerja sama diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi nasabah Bank BJB untuk mendapatkan perlindungan atas aset yang dimilikinya. Saat ini produk yang sudah dapat dinikmati oleh nasabah Bank BJB adalah asuransi kebakaran dan akan dilanjutkan dengan pengembangan produk-produk lainnya sesuai kebutuhan.

"Dengan jaringan kantor cabang yang luas dan didukung implementasi teknologi yang tepat, Tugu Insurance berharap awal kerja sama ini dapat memberikan nilai lebih. Rangkaian produk juga sudah kami siapkan untuk ditawarkan kepada nasabah BJB dengan harapan seluruh kebutuhan asuransi dapat diperoleh dengan mudah melalui Bank BJB tanpa perlu mencarinya di tempat yang lain," jelas Indra.

Sementara Yuddy Renaldi selaku Direktur Utama Bank BJB juga mengutarakan bahwa dengan melibatkan Tugu Insurance sebagai



Presiden Direktur Tugu Insurance, Indra Baruna bertukar cinderamata dengan Yuddy Renaldi selaku Direktur Utama Bank BJB usai melakukan penandatanganan kerja sama dalam layanan *bancassurance*.

salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia, akan meningkatkan kepercayaan nasabah Bank BJB dalam membeli produk dalam ekosistem Bank BJB.

"Kerja sama antara Bank BJB dan Tugu Insurance adalah salah satu upaya perusahaan

dalam mempererat kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengembangkan lini bisnis Bank BJB. Peluang bisnis *bancassurance* yang mengalami pertumbuhan di Indonesia diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak," ujar Yuddy. •TUGU

PIS dan FTK ITS Berkolaborasi dalam *Virtual Company Visit*

JAKARTA - Pertamina International Shipping (PIS) bersama dengan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) Institut Teknologi Sepuluh (ITS) Nopember berkolaborasi dalam kegiatan *FTK Company Visit* yang bertajuk "*Sailing Through FTK Company Visit with PT Pertamina International Shipping Subholding Integrated Marine Logistics*", Sabtu (23/10/2021). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk *sharing knowledge* mengenai dunia bisnis khususnya pada sektor kelautan dan perkapalan.

Diikuti oleh mahasiswa FTK-ITS secara virtual, acara ini menghadirkan dua narasumber, yaitu I Putu Puja Astawa selaku Direktur Armada PIS dan Martino Faishal Saudi selaku Manager HC Business Partner PIS.

Dalam kesempatan itu, I Putu Puja Astawa menyampaikan, Pertamina International Shipping yang saat ini telah menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* memiliki 6 lini bisnis, yakni menyediakan layanan *shipping, marine services, port service, port ownership, storage*, dan *other service*. "Oleh karena itu, kesiapan kapal untuk beroperasi baik secara teknis maupun non-teknis menjadi penting di industri ini," ujarnya.

PIS saat ini memiliki sekitar 539 kapal milik yang terdiri dari berbagai jenis serta memiliki 11 rute pelayaran internasional antara

lain yaitu Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Bangladesh dan Aljazair yang mengangkut BBM, LPG, *Gasoline, Diesel, Crude*, Avtur dengan rata-rata mengangkut 150--160 juta kiloliter.

Dalam mendukung perannya untuk mendistribusikan energi baik domestik maupun internasional, PIS secara konsisten memastikan kapal-kapal yang dikelolanya dapat memenuhi persyaratan dan lolos inspeksi dari 8 oil major internasional melalui penilaian

Ship Inspection Report Programme (SIRE), seperti Shell, Petron, Suncor, Enoc, MISC, Philips 66, Bakri, Idemitsu. Di era industri 4.0, PIS memiliki tantangan untuk dapat menghasilkan *profit* bagi perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih ditekankan pada pasar internasional. Oleh karena itu, digitalisasi sistem menjadi sangat penting perannya untuk menghadapi tantangan industri sekarang. PIS saat ini tengah mengembangkan *Integrated Ship Management Tools* yang merupakan sistem terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kinerja kapal.

Selain itu, PIS juga melakukan 4 program yang sejalan dengan *International Maritime Organization* (IMO). *Pertama, eco ship design* yang terdapat pada dua kapal PIS, yaitu Pertamina Pride dan



I Putu Puja Astawa selaku Direktur Armada PIS dan Martino Faishal Saudi selaku Manager HC Business Partner PIS menjadi narasumber dalam *Virtual Company Visit* dengan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) Institut Teknologi Sepuluh (ITS) Nopember Surabaya.

Pertamina Prime. *Kedua, energy efficiency index. Ketiga, fuel reduction improvement*, yaitu dengan melakukan pengurangan dan efisiensi bahan bakar. Dan terakhir, *fleet rejuvenation* dengan melakukan peremajaan kapal.

Program tersebut sejalan dengan komitmen Pertamina yaitu *Go Sustainable* dengan mengoptimalkan aset perusahaan untuk menjawab tantangan, membangun lingkungan hidup keberlanjutan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini menjadi wujud nyata perusahaan untuk *go collaborative* dengan membangun sinergi bersama melalui kolaborasi pihak eksternal dalam mempersiapkan sumber daya manusia khususnya generasi muda dalam menghadapi tantangan industri kelautan dan perkapalan saat ini.

Sementara Martino Faishal Saudi menambahkan, adanya

transformasi PIS menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* membawa PIS dipercaya untuk mengelola aset kapal, marine tambat, non-tambat, dan 6 terminal strategis. Saat ini PIS memiliki 5 pasar yang dijadikan sebagai lini bisnis utama yaitu pengelolaan angkutan laut dengan *Subholding Pertamina Group*, kerja sama pengelolaan *port* dengan *Subholding Pertamina Group*, kontrak angkutan dan *Floating Storage* di pasar internasional, prospek virtual *pipeline* LNG dan LPG, dan prospek bisnis *storage* di pasar domestik dan regional.

Martino Faishal Saudi berharap ke depan PIS dapat terus meningkatkan performanya baik dari segi kinerja operasional kapal, armada, perluasan pasar bisnis, dan optimalisasi sumber daya manusia sehingga bisa menghadapi tantangan industri saat ini dan masa mendatang. •PIS

Budaya *Sharing Knowledge* di DHC/RU VI Balongan

Oleh: Achmad Zainul Mustofa

Sharing knowledge seharusnya sudah menjadi bagian dari budaya baru di Pertamina, khususnya RU VI Balongan, karena hampir setiap hari pekerjaan yang kita lakukan di lingkungan Pertamina pastinya harus sesuai dengan standar tata kerja Pertamina, baik dalam bentuk Tata Kerja Organisasi, Tata Kerja Penggunaan Peralatan, maupun Tata Kerja Individu. Selama ini, sebagian Perwira Pertamina hanya mengenal *sharing knowledge* dalam bentuk KOMET Webinar dan Presentasi KOMET Offline, padahal ada banyak bentuk *sharing knowledge* yang bisa kita dapatkan, contohnya *coaching* antara pekerja *senior* dan *junior*, *review* sistem tata kerja, *toolbox meeting*, dan menghadiri forum presentasi kegiatan *Continuous Improvement Program (CIP)* di Unit.

Di Fungsi DHC, ada beberapa kegiatan untuk menggalakan kegiatan *sharing knowledge* agar transfer ilmu antara pekerja senior dan junior tidak terputus, antara lain dengan rutin mengadakan *review* STK

secara *online* pada saat masuk kerja *shift* sore antara pekerja di *control room* dan di *field/unit* dengan *shift supervisor* sebagai *coordinator*. Adapun kegiatan ini selain untuk *me-refresh* pekerjaan rutin keseharian, juga untuk memberikan saran masukan kepada pekerja junior terkait permasalahan pekerjaan yang timbul (*troubleshooting*). Sehingga diharapkan pada saat mengerjakan suatu hal atau menghadapi permasalahan di unit, antara pekerja senior dan junior memiliki persepsi dan cara yang sama untuk mengatasinya. Adapun *evidence* dari kegiatan ini akan melahirkan *update* STK secara berkala.

Kegiatan lainnya terkait *sharing knowledge* yang dilakukan di Fungsi DHC antara lain secara aktif mengirimkan tim *success story* ke Fungsi Quality Management RU VI untuk diikutsertakan dalam forum KOMET Webinar, serta aktif dalam kegiatan CIP di RU VI dengan mengirimkan banyak perwakilan gugus tim maupun individu.

Selain itu, secara rutin juga diadakan *sharing knowledge* bagi pekerja yang memiliki ide/inovasi terkait pekerjaan pada saat *Morning Meeting* di Fungsi DHC.



Hari Rabu sebagai *Quality Day Knowledge Management (KOMET)* di RU II Dumai

Oleh: Ilham

RU II Dumai, Sungai Pakning dan Pangkalan Berandan, telah menjalankan inisiatif **KNOWLEDGE MANAGEMENT PERTAMINA** atau yang akrab disebut **KOMET** selama beberapa tahun terakhir. KOMET merupakan wadah bagi pekerja untuk saling berbagi dan *sharing* pengetahuan serta memotivasi sesama pekerja dalam meningkatkan kreatifitas kerja yang tentu saja bertujuan untuk dapat meningkatkan sumberdaya manusia sehingga bisa bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Dalam kegiatan KOMET ini semua pekerja dapat menjadi narasumber. Para audiens dapat secara langsung menyaksikan atau mengikuti *sharing* inovasi ataupun improvisasi dari narasumber yang

merupakan sesama pekerja RU II dan juga dapat berdiskusi secara langsung dengan narasumber. Adapun materi KOMET yang disajikan bisa berupa *lesson learned*, *success story*, *problem solving* dan *trouble shooting*. Forum KOMET di RU II dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Untuk para senior yang akan memasuki MPPK juga disediakan forum khusus *tacit knowledge*. Disamping itu RU II juga melaksanakan kegiatan Manaberita (Manajemen Berbagi Cerita) setiap hari Jumat sebagai ajang *sharing* dari Manajemen kepada seluruh pekerja.

Quality Management RU II menjadikan Forum KOMET sebagai program inisiatif dengan melalui kemasan yang menarik dengan adanya pemilihan penanya terbaik dan quiz bagi para peserta. Forum KOMET ini telah terlaksana sebanyak 27 kali dengan 27 narasumber terhitung dari awal

tahun 2021 sampai dengan 13 Oktober 2021 yang sudah melampaui target KOMET RU II Tahun 2021. Untuk lebih *awareness* dan *ownership* para pekerja maka Quality Management RU II mengusulkan kepada Manajemen agar kegiatan Forum Komet Webinar ini akhirnya diputuskan menjadi kegiatan rutin bagi seluruh insan Pertamina RU II, khususnya setiap hari Rabu yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 2021 dan dibuka langsung oleh GM RU II yang diwakili oleh Unit Manager HC RU II. Manajemen RU II sangat mendukung dan memberikan *support* untuk keberlangsungan kegiatan KOMET. Dengan semangat KOMET 2021 ini diharapkan RU II dapat meningkatkan Margin perusahaan dan prestasi yang gemilang dimasa yang akan datang. **Let's share knowledge...**



Direktorat Logistik & Infrastruktur

Dukungan Penyediaan BBM Ramah Lingkungan serta Pelaksanaan Penugasan Penyaluran JBT & JBKP

Oleh: Tim PSO Management – Dit. Logistik Infrastruktur



Pasca legal *end-state* restrukturisasi *Holding Sub-Holding*, Pertamina terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan layanan, serta pemenuhan terhadap kesesuaian regulasi yang ada dalam menjalankan amanah penugasan yang diberikan oleh Pemerintah. Dalam pelaksanaannya ditengah dinamika operasional dan lingkungan bisnis, serta kondisi pemulihan ekonomi dalam masa *pandemic* COVID-19, upaya koordinasi secara intens dengan *stakeholder* terkait senantiasa terus dilakukan.

Fungsi PSO Management – Fungsi *Holding* di Direktorat Logistik & Infrastruktur, yang berperan sebagai integrator dalam mengelola penugasan Pemerintah khususnya terkait penyaluran produk-produk PSO dan penugasan, dengan sukses melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* Penugasan JBT, JBKP, JBU kepada PT Pertamina (Persero) yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021 sebagai upaya koordinasi dengan *stakeholder* terkait.

FGD tersebut melibatkan Kepala dan Komite BPH Migas dan mendapat dukungan penuh dari Jajaran Management *Holding* dan *Sub Holding* dengan kehadiran dan arahan dari Direktur Logistik & Infrastruktur serta dukungan Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga.

Dalam FGD dimaksud, dilakukan paparan serta diskusi interaktif terkait pelaksanaan penugasan penyediaan dan pendistribusian JBT & JBKP, cadangan operasional BBM Pertamina, Program Digitalisasi, BBM Satu Harga, *Pertashop*, serta BBM Ramah Lingkungan.

Rencananya FGD lanjutan akan dilaksanakan rutin bersama BPH Migas untuk memperdalam isu, tantangan, rencana tindak lanjut, serta dukungan yang dibutuhkan sehingga diharapkan adanya harmonisasi dan kesepahaman antara BPH Migas sebagai regulator dengan Pertamina sebagai penerima penugasan serta PT. Pertamina Patra Niaga selaku pelaksana penugasan penyediaan dan pendistribusian BBM JBT dan JBKP.

Salah satu hal yang menjadi highlight dalam FGD ini adalah mengenai roadmap penyediaan BBM Ramah Lingkungan. Sejalan dengan program reformasi subsidi, Pertamina terus berupaya dalam peningkatan kualitas BBM yang ramah lingkungan serta konsisten mengedukasi masyarakat untuk menggunakan BBM yang memiliki kualitas lebih baik dan ramah lingkungan, sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) No. 20 tahun 2017.

Roadmap Pertamina dalam penyediaan dan pendistribusian BBM Ramah Lingkungan ini mendapatkan dukungan penuh dari BPH Migas, disisi lain dukungan agar Pertamina juga bisa mendapatkan dampak bisnis yang positif dalam melaksanakan program ini.

Kendati demikian, dalam pelaksanaan penyaluran produk-produk *gasoline* dan *gasoil*, terdapat konsekuensi keuangan yang saat ini menjadi perhatian bersama antara Pertamina dan BPH Migas, sehingga perlu untuk dilakukan pengajuan usulan penyesuaian kebijakan atau regulasi sesuai ketentuan yang berlaku yang mendukung keberlangsungan bisnis Pertamina, kelancaran pelaksanaan penugasan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, serta peningkatan kontribusi kepada Negara melalui setoran pajak dan PNBPN, termasuk pemenuhan BBM Ramah Lingkungan.

Kedepannya, Pertamina perlu senantiasa menyusun strategi yang selaras dengan perkembangan kebijakan dan regulasi yang dinamis, serta bersiap diri ditengah fluktuasi harga minyak dunia sementara Harga Jual Eceran ditentukan oleh Pemerintah. Hal ini tentunya dibutuhkan sinergi antar Fungsi di Pertamina dan kolaborasi antara *Holding* dan *Sub holding* serta dukungan *stakeholder* terkait sehingga kedepan diharapkan penugasan PSO dapat berjalan dengan lancar, memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemulihan ekonomi dimasyarakat serta dampak bisnis bagi perkembangan bisnis Pertamina. •

TRACTION CORNER

Program Gasifikasi Nasional

Subholding Gas Pertamina Perluas Pemanfaatan Gas Bumi Sektor Industri dan Retail



PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina Persero, berkomitmen dalam melayani kebutuhan gas bumi melalui program gasifikasi untuk pelanggan retail dan industri umum, termasuk smelter serta pelanggan di Kawasan Ekonomi Khusus/ Kawasan Industri. Program gasifikasi untuk industri dan retail dilakukan dengan moda pipa maupun non pipa, sehingga gas bumi dapat menjangkau industri dan retail secara lebih luas.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz menjelaskan bahwa sejak 2020 layanan untuk retail dan industri umum dilakukan dalam kerangka Program Gasifikasi Nasional Retail dan Industri Umum (PGN Retail dan Industri Umum) dan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Program ini dilakukan melalui pelaksanaan proyek-proyek *Customer Attachment* atau sambungan baru ke calon pelanggan.

Di tengah tantangan masa pandemi, PGN terus mengupayakan penambahan utilitas dan pelanggan sektor industri dan retail. Sampai dengan September 2021, PGN Subholding Gas berhasil mencapai penambahan 78 pelanggan retail dan industri umum yang tersebar di wilayah operasional PGN di Sales Operation Region (SOR) I Sumatera dan sekitarnya, SOR II Jawa bagian Barat dan SOR III Jawa bagian Tengah dan Timur. Total penyaluran kepada pelanggan-pelanggan baru tersebut sebanyak 12,57 BBTUD.

Peningkatan jumlah pelanggan baru ini terus diupayakan untuk mengejar target *Customer Attachment* sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar 12,08 BBTUD. Dengan realisasi sampai dengan September 2021 yang mampu melebihi target, menjadi mendorong optimisme *Subholding Gas* terkait kehandalan pemenuhan gas bumi di sektor industri dan retail.

“Kondisi pandemi dari tahun 2020 memberi dampak tersendiri pada pelaksanaan PGN Retail dan Industri Umum. Pada sisi pelanggan terjadi penurunan pemakaian gas bumi, sehingga harus dilakukan penyesuaian rencana pemanfaatan gasnya. *Engagement* dengan calon pelanggan harus tetap di-maintain untuk bersama-sama melalui kondisi pandemi serta

menjaga *opportunity* pertumbuhan ke depan,” papar Faris, (29/10/2021).

Faris melanjutkan, kondisi pandemi juga menjadi tantangan bagi PGN dalam menyelesaikan proyek-proyek *Customer Attachment*. Kegiatan proyek di lapangan harus disesuaikan dengan pengaturan protokol kesehatan, baik terkait pengaturan waktu kerja, prosedur pelaksanaan maupun aspek HSSE lainnya.

Dengan berbagai inovasi yang dilakukan, PGN tetap menjaga *Service Level Agreement* (SLA) untuk penyelesaian proyek dengan pelanggan baru.

Program gasifikasi gas bumi akan dilaksanakan secara kontinu untuk melayani kebutuhan gas bumi bagi pelanggan retail dan industri umum, termasuk smelter serta pelanggan di Kawasan Ekonomi Khusus/ Kawasan Industri. Potensi kebutuhan gas pada Kawasan Industri (KI) +/- sebesar 390 BBTUD, sedangkan proyek Smelter memiliki potensi demand gas sampai dengan 80 BBTUD.

PGN sebagai *Subholding Gas* Pertamina telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA) untuk penyaluran gas ke Kawasan Industri (KI) Kendal dengan potensi *demand* sebesar 37 BBTUD dan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang dengan kebutuhan gas saat nanti beroperasi pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 24 MMSCFD yang dapat dilakukan melalui infrastruktur gas pipa, CNG maupun LNG.

Berdasarkan realisasi penyaluran gas bumi ke sektor industri dan retail, pelanggan menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar atau bahan baku dalam kegiatan usaha diantaranya industri kimia, keramik, logam dasar, logam fabrikasi, kertas, kaca, kayu, semen, makanan, tekstil, lifting oil, dan industri manufaktur lainnya.

“Secara berkesinambungan, PGN sebagai *Subholding Gas* mengembangkan infrastruktur jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi serta moda transportasi lainnya untuk menghubungkan sumber-sumber pasokan dengan titik-titik demand, baik untuk pelanggan industri, retail, pembangkit listrik, hingga rumah tangga,” pungkas Faris. •

RTI NEWS

PERTAMINA
PERTASURF

Chemical Pertamina Surfaktan hasil riset dan inovasi Fungsi Research & Technology Innovation Pertamina



3in1 Multifunctional Surfactant – Pertasurf-31

RTC Pertamina yang saat ini berganti nama RTI berhasil menghasilkan inovasi produk yang dinamakan Pertasurf 31 atau Pertamina Surfaktan. Sedangkan arti angka 31 adalah karena surfaktan ini memiliki fungsi 3-in-1, yaitu sebagai Aqueous Film-Forming Foam (AFF), Oil Spill Dispersant (OSD) dan Degreaser.



Aqueous Film Forming Foam (AFF)
Foam untuk pemadam kebakaran hydrocarbon fuel



Oil Spill Dispersant (OSD)
Cairan pembersih tumpahan minyak di air



Degreaser (Cleaner)
Cairan pembersih kotoran sisa minyak di tangki



Keunggulan Pertasurf-31

1. Ramah Lingkungan, dan highly biodegradable
2. Non toxic dan non irritation
3. Lebih Efektif, cepat bekerja dibandingkan produk sejenis baik sebagai AFF atau sebagai OSD (1:50-200 vs 1:20)
4. Multifungsional. Memudahkan pengadaan dan tempat penyimpanan

Pertasurf 31
3in1 Multifunctional Surfactant



Pertasurf-31's Journey



AFF
HSE TC
Sungai Gerong

OSD
Marine
Pertamina

Degreaser
Next Plan
Soon TBC

Potential Customer

- HSE Refinery
- HSE Hulu
- HSE Pemasaran
- Eksternal

- Marine Pertamina
- Perkapalan
- All Refinery
- Eksternal

- Workshop Maintenance
- Eksternal

Value Creation Pertasurf

Penghematan biaya penggunaan merk OSD dan AFF existing dengan potensi Pertasurf sebagai OSD dan AFF

	OSD*	AFFF*	Potensi Total 2,6M
Existing	4.224	5.983	
PERTASURF	2.449	5.165	
Penghematan	1.775	819	

*dalam juta rupiah

CP : Faradina Dwi Martiningrum (Manager Grease & Specialty Product PT Pertamina Lubricant)
Email : faradina.dwi@pertamina.com

APA ITU RPA?

Ayo gunakan RPA di Fungsi kamu!

RPA (Robotic Process Automation) merupakan software robot yang dapat meniru tindakan manusia saat berinteraksi dengan sistem yang dilakukan secara berulang, *rule based, transactional, data terstruktur, dan high volume.*

- ✓ Mengakses e-Mail (Download, Read, Send)
- ✓ Transfer data antar aplikasi
- ✓ Scrapping Data
- ✓ Mengisi Form
- ✓ Melakukan penghitungan
- ✓ Mengakses dan interaksi dengan sistem

NEW VENTURES

HOW TO BECOME AN AWESOME AGILE DEVELOPER

Di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) saat ini, pelaku bisnis menghadapi tantangan yang lebih berat dari sebelumnya, yang muncul dari adanya berbagai disrupsi, pergeseran pasar, perubahan perilaku konsumen, pun persaingan bisnis yang semakin ketat. Seluruh lini dalam organisasi bisnis dituntut untuk selalu tanggap merespon perubahan, dengan melakukan inovasi secara cepat untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah dan cenderung tidak bisa diduga. Proses-proses tradisional sudah dirasa ketinggalan zaman, bahkan primitif, karena terlalu lamban dan tidak efektif untuk lingkungan yang terus bergejolak. Pelaku bisnis dituntut untuk menggunakan metode baru yang lebih lincah.

Salah satu dari metode baru tersebut dikenal dengan *Agile Development*, dimana komponen penting metode ini adalah siklus BUILD – MEASURE – LEARN. Siklus ini dimulai dengan membuat suatu hipotesis dan langsung bereksperimen dengan membangun (BUILD) *minimum viable product* (MVP). Setelah produk jadi, langsung lakukan MEASURE: yaitu uji coba yang langsung melibatkan konsumen untuk mendapatkan *feedback*. Pastikan *metrics* yang digunakan sudah tepat. Analisa hasil uji coba tersebut kemudian lakukan adaptasi berdasarkan hasil LEARN atas hasil uji coba; pivot atau teruskan? Berinovasilah membuat hipotesis yang baru, dan lakukan iterasi selanjutnya sehingga terjadi siklus berulang berupa *iterative improvement*.



Semua tahapan dilakukan dengan cepat, hal ini bertujuan agar kita dapat menghasilkan produk yang disukai konsumen tanpa membutuhkan waktu yang lama. Hal yang sama berlaku dalam mengembangkan bisnis, dimana eksekusi tidak menunggu sampai ada *business plan* yang sempurna. Menyusun *business plan* yang kompleks akan memakan waktu yang terlalu lama dan berpotensi membuat kita tertinggal dalam persaingan.

Contoh dari seorang inovator terkenal yang menerapkan metode *Agile Development* adalah Elon Musk. Ia adalah contoh seorang *Awesome Agile Developer* yang ingin mengubah dunia melalui mobil listriknya (Tesla Motors), *solar energy* (SolarCity) dan bahkan roket luar angkasa (SpaceX). Elon Musk menggunakan *feedback loop* BUILD – MEASURE – LEARN sehingga bisa terus melakukan *iterative improvement* agar dapat menciptakan produk yang menjawab kebutuhan konsumen.



"I think it's very important to have a feedback loop, where you're constantly thinking about what you've done and how you could be doing it better."
-Elon Musk.

Salah satu terobosan radikal dari Elon Musk adalah mendobrak sejarah eksplorasi luar angkasa melalui SpaceX. Berawal dari tahun 2001, ia membuat konsep *Mars Oasis*, dimana Musk ingin mendaratkan *greenhouse* kecil di Mars dan menggunakan proses otomatis untuk menanam tanaman. Namun, ia tidak mendapatkan roket dengan harga yang terjangkau, sehingga ia memutuskan untuk membuat perusahaan roket dengan harga terjangkau yang diinginkannya. Pada tahun 2002, ia mendirikan SpaceX.

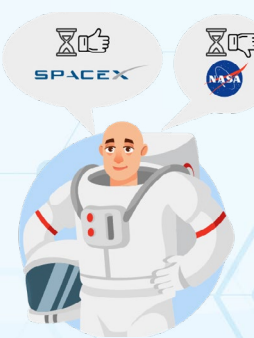


SpaceX kemudian membangun roket pertamanya, yang bernama Falcon 1. Peluncuran pertamanya berakhir dengan bencana karena roket meledak di atas lokasi peluncuran. Namun setelah beberapa kegagalan lainnya, akhirnya Falcon 1 menjadi roket swasta pertama yang mengirimkan muatan ke orbit.

Lesson learned dari kegagalan-kegagalan tersebut digunakan untuk mengembangkan Falcon 9, yang kemudian menjadi bagian dari Falcon Heavy. Peluncuran perdananya sukses luar biasa dengan dua pendorong samping mendarat secara bersamaan di Kennedy Space Center. Dan baru-baru ini, Inspiration4 sukses melakukan tamasya luar angkasa pertama untuk 'turis' (non-astronot) dengan menggunakan roket SpaceX dan mendarat dengan sempurna pada 18 September 2021.

Salah satu *engineer* yang turut berperan dalam misi Inspiration4 ini adalah Garrett Reisman, seorang mantan astronot di NASA. Reisman menjelaskan bahwa kedua organisasi ini memiliki perbedaan yang sangat jauh dalam hal menyelesaikan sesuatu — di mana SpaceX suka bergerak cepat dan menyesuaikan diri *on the go*, sementara NASA jauh lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusannya. Menurutnya, di SpaceX, mereka dapat mengambil keputusan dalam satu *single-meeting* sementara untuk mencapai kesepakatan yang sama di NASA memakan waktu tahunan.

Dari paparan diatas, nampak bahwa kesuksesan SpaceX tidak mungkin terjadi dengan cepat tanpa *Agile Development*. Tertarik memahami lebih jauh tentang *Agile Development*? Jangan lewatkan penjelasannya pada *Energia* edisi berikutnya. •



KIPRAH

Subholding PNRE Raih Sertifikasi Anti Penyipuan

JAKARTA - Dalam meningkatkan kualitas pengawasan internal, PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *subholding Power, New & Renewable Energy* (PNRE) menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) yaitu SNI 37001:2016. Sertifikat diserahkan oleh Lembaga Audit Sertifikasi Internasional, PT. TUV NORD Indonesia pada Selasa (26/10/2021) setelah melalui proses audit bertahap.

Penyerahan sertifikat dilakukan oleh Direktur TUV Indonesia Bayu Wicaksana secara daring kepada CEO Subholding PNRE, Dannif Danusaputro. Di samping itu diserahkan juga sertifikasi Sistem Manajemen SNI ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh TUV Rheinland Indonesia kepada PPI.

Dengan diterapkannya sistem manajemen anti penyipuan (SMAP) berbasis ISO 37001 :2016, perusahaan telah melakukan upaya untuk mencegah terhadap adanya potensi penyipuan yang mungkin terjadi di dalam lingkungan kerja. Hal ini menjadi salah satu bukti komitmen



FOTO: SHPNRE

PNRE untuk menerapkan proses bisnis yang profesional.

CEO PNRE Dannif Danusaputro menyampaikan apresiasi kepada seluruh pekerja yang telah membantu dalam menyelesaikan proses panjang ini dengan baik. "Ini merupakan hasil kerja tim yang telah berhasil mengimplementasikan SMAP serta melalui tahapan *assessment* dari TUV. Hal ini juga merupakan salah satu standar

Pertamina dalam komitmen penerapan proses bisnis yang profesional," ujar Dannif.

Jajaran manajemen yang hadir turut mengapresiasi atas keberhasilan dalam memperoleh sertifikat ini dan berharap ke depannya sistem manajemen anti penyipuan ini dapat dijalankan oleh semua pihak di lingkungan kerja PPI dan menjadi budaya yang terinternalisasi dengan baik. ● SHPNRE

Komitmen Subholding Gas Pertamina Jadikan Arun sebagai Pusat LNG Hub Asia

LHOKSEUMAWE - Member *Subholding Gas* Pertamina, PT Perta Arun Gas (PAG) berhasil melakukan pengapalan (*reloading*) LNG dengan tujuan pasar internasional secara optimal, (28/10/2021). Hal ini semakin menegaskan visi PAG untuk menjadi perusahaan Regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia sekaligus komitmen Pertamina *Go Global* dan implementasi kerja sama pemanfaatan tanki LNG Hub Kilang Arun yang ditandatangani 10 Agustus 2021 lalu.

President Director PT Perta Arun Gas, Arif Widodo menyampaikan sampai saat ini pihaknya telah berhasil melakukan bongkar muat (*unloading* dan *reloading*) sejumlah kargo LNG yang dimiliki oleh berbagai pihak. "Kami berencana mengembangkan bisnis ini dengan memanfaatkan 4 unit tangki LNG berkapasitas total 508.000 m3 dengan masing-masing tangki berkapasitas 127.000 m3. Ini menjadi salah satu milestone PAG yang sangat baik dalam memperluas jaringan pasar global dan meningkatkan *value* perusahaan," ungkapnya.

Setelah berhasil melakukan pengapalan kargo LNG perdana ke pasar internasional pada 14 - 15 Januari 2021 lalu, PAG kembali mencatat kesuksesan pengapalan internasional. "Kerja sama PAG dengan *customernya* ini kembali membuktikan kemampuan PAG sebagai pengelola PLB (Pusat Logistik Berikat) LNG patut diperhitungkan dijadikan kawasan Pusat LNG Hub di Asia," jelasnya.

PAG, imbuh Arif sebelumnya ditunjuk secara resmi pada 7 September 2016 sebagai pengelola PLB Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe Provinsi Aceh



FOTO: PAG

melalui Keputusan Menteri Keuangan. "PAG semakin aktif berkontribusi sebagai lokomotif perekonomian dan industri nasional. Diharapkan semakin banyak investor yang masuk ke Provinsi Aceh terutama Lhokseumawe," ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan, PAG juga melakukan proses *cooling down* untuk kapal-kapal LNG yang akan melakukan *reloading*. Rata-rata proses loading kapal LNG memakan waktu lebih singkat dari maksimum *laytime*. "Di sisi lain juga menegaskan komitmen PAG menjadikan pelabuhan khusus yang dapat melayani kebutuhan kapal berstandar internasional," tambah Arif.

Ditambahkan Arif, sesuai arahan *Subholding Gas* Pertamina terkait Pertamina

Go Global, hal ini menjadi salah satu fokus PAG untuk berinovasi secara kompetitif agar terus tumbuh secara global dan bersaing di kancah internasional. "Kami melakukan upaya terbaik dan strategi pengembangan bisnis ke depan. Sebagai bagian dari *Subholding Gas*, PAG berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan serta pertumbuhan energi nasional," pungkas Arif.

Semua Pengembangan kegiatan bisnis di Kawasan ex Aset PT Arun NGL tersebut selain ditujukan sebagai pemenuhan target pendapatan perusahaan, juga sebagai uaya PAG dalam memberikan kontribusi pada pembangunan perekonomian Aceh. "Termasuk menciptakan lapangan kerja bagi putera-puteri generasi Aceh," pungkas Arif. ● PAG

SOCIAL Responsibility**Seraya Berbagi, Pertamina Gelar Edukasi Cuci Tangan dan Sikat Gigi**

BALIKPAPAN - Para perwira yang tergabung dalam *Agent of Change* (AOC) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kembali melaksanakan program *One Week One Love* (OWOL). Program kali adalah aksi sosial kunjungan ke Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nurul Iman, Jumat (22/10/2021). Selain menyerahkan bantuan sembako, kunjungan juga diisi dengan kegiatan edukasi cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar kepada 60 anak-anak LKSA.

Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu program *employee voluntarism*. "Kepedulian pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang. Karena itu Pertamina juga terus mendorong pekerjanya agar semakin banyak terlibat dalam aksi-aksi sosial," kata Chandra.

Tema yang diusung dalam kegiatan sosial kali ini adalah *Steril Hand, Steril Mind, Food 4Happiness*. "Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak Panti Aśuhan mengenai cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar. Apalagi, cuci tangan saat ini juga merupakan salah satu protokol kesehatan terkait dengan pandemi COVID-19. Pandemi memang sudah agak turun, namun kita tidak boleh lengah," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh Koordinator AOC KPI Unit Balikpapan Resmihadi. Melalui



Pemberian santunan dan perlengkapan sikat gigi kepada salah satu anak panti Nurul Iman.

kegiatan edukasi cuci tangan dan sikat gigi ini, dia berharap semua yang hadir dapat mengaplikasikannya dengan selalu menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan serta menyikat gigi dengan baik dan benar.

Bantuan sembako yang disalurkan dalam aksi sosial tersebut berupa beras 50 kg, minyak goreng 10 pounch, susu kotak 3 dus, telur, gula pasir, buah-buahan dan medical kit. Sementara materi edukasi disampaikan oleh dr Devi Pratiwi dari Medical KPI RU V Balikpapan.

Edukasi ini mendapat respons positif dari anak-anak dan pengasuh LKSA Nurul Iman. Perwakilan pengasuh LKSA Nurul Iman, Citra berharap anak-anak penghuni LKSA dapat mempraktikkan cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

"Terima kasih kepada Pertamina yang telah mengadakan kegiatan edukasi ini. Terima kasih juga atas bantuan sembako yang diberikan, dan semoga dapat bermanfaat untuk adik-adik di LKSA Nurul Iman," tutupnya. ●SHC&T KALIMANTAN

Pertamina Trans Kontinental Gelar Pelatihan Asupan Makanan Bergizi di Kelurahan Paseban

JAKARTA - Sebagai bentuk tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan dalam hal kesehatan dan peningkatan gizi anak di sekitar wilayah kerjanya, pada 29 September 2021, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) mengadakan Pelatihan Penyiapan Asupan Makanan.

"Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi bagi para ibu untuk menjaga keseimbangan gizi keluarga, dimulai dari mengolah dan menyiapkan asupan makanan sehat bagi keluarga," kata Manager Relations PTK, Komarudin.

Kegiatan ini digelar untuk para orang tua anak di Kelurahan Paseban, Kecamatan Senen Jakarta Pusat. "Bersinergi dengan guru PAUD Al-Ihsan, pelatihan diikuti oleh 38 peserta yang dilaksanakan secara online melalui zoom meeting," ungkapnya.

Komarudin menambahkan, pelatihan ini dilaksanakan secara *online* dan dipandu oleh Cheff Baron dari Balai Warga RW.03.

"Peserta mempraktikkan secara langsung kegiatan memasak dari rumah masing-masing. Menu masakan kali ini adalah dimsum ayam dan *chicken drum stick*. Setiap peserta mendapatkan satu paket bahan olahan makanan yang diberikan satu hari sebelumnya," paparnya.

Komarudin menyampaikan, PTK Peduli ini bertujuan untuk meningkatkan



Pelatihan Penyiapan Asupan Makanan dipandu oleh Cheff Baron dari Balai Warga RW.03, Kelurahan Paseban, Jakarta.

pengetahuan tentang makanan bergizi bagi para orang tua. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta mendapatkan pengetahuan dalam menyajikan asupan makanan bergizi bagi keluarga.

"Karena melalui makanan yang sehat dan bergizi anak-anak dapat tumbuh menjadi anak yang cerdas dan sehat sehingga menjadi generasi penerus yang hebat yang diharapkan oleh orang tua, bangsa, dan agama," tukasnya.

Pihaknya berharap, melalui pelatihan ini peserta bisa mendapatkan berbagai tips memasak serta tata cara penyajian yang menarik sehingga dapat meningkatkan selera makan anak terhadap makanan bergizi.

Sementara para peserta berharap agar kegiatan ini dapat terus berlanjut di masa mendatang dan dapat menjangkau lebih banyak lagi peserta sehingga dapat membantu meningkatkan gizi anak. ●PTK

SOCIAL Responsibility

Wisata Alam Lirik Raih Sertifikasi Ruang Bermain Ramah Anak

RIAU - Wisata Alam Lirik di Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, yang merupakan program CSR binaan Pertamina EP Lirik Field (PEP Lirik Field), bagian dari Zona 1 Regional Sumatera Subholding Upstream mendapatkan sertifikasi sebagai Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) tingkat Nasional dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).

Sertifikasi RBRA telah dilaksanakan dan dipenuhi sejak 2019. Sedangkan seremonial penganugerahan baru dilaksanakan pada Senin dan Selasa, 11-12 Oktober 2021 lalu, di The Margo Hotel Depok, menyusul kondisi pandemi COVID-19 yang berlangsung selama 2 tahun terakhir.

Penghargaan sertifikasi RBRA diserahkan oleh Rohika Kurniadi Sari selaku Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak Kementerian PPPA dan Wicaksono selaku Ketua Tim Auditor Surveillance RBRA Kementerian PPPA. Penghargaan sertifikasi nasional RBRA Wisata Alam Lirik diterima oleh Renita Yulia Kuswindarti selaku perwakilan Communication Relations & CID Zona I dan Rika Varia Nora selaku Perwakilan Dinas PPPA Indragiri Hulu, Riau.

Ketua tim Auditor Surveillance RBRA Kementerian PPPA, Wicaksono, mengapresiasi sertifikasi RBRA untuk Wisata Alam Lirik, namun beliau menyarankan agar ditambahkan permainan tradisional. Selain itu, Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak Kementerian PPPA, Rohika, berpesan setelah mendapatkan sertifikat ini yang lebih penting bagaimana mempertahankannya, terlebih di kondisi pandemi COVID-19 ini,



Sertifikasi RBRA diserahkan oleh Rohika Kurniadi Sari selaku Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak Kementerian PPPA dan Wicaksono selaku Ketua Tim Auditor Surveillance RBRA Kementerian PPPA kepada Renita Yulia Kuswindarti selaku perwakilan Communication Relations & CID Zona I dan Rika Varia Nora selaku Perwakilan Dinas PPPA Indragiri Hulu, Riau.

setiap pengelola diwajibkan berinovasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dalam kesempatan terpisah, Field Manager Lirik-Kampar, Kurniawan Triyo Widodo, menyampaikan rasa syukur atas sertifikasi yang diberikan kepada Wisata Alam Lirik yang dinobatkan sebagai kawasan RBRA oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

"Alhamdulillah berkat kerja sama yang baik dengan Dinas PPPA Indragiri Hulu, kita dapat memperoleh sertifikasi ini. Ke depannya semoga kita dapat menjaga dan mengembangkan kembali fasilitas wisata alam ini agar anak-anak di Kabupaten Indragiri Hulu, dapat bermain dengan nyaman dan aman di sini," ungkap Triyo.

Wisata Alam Lirik merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina EP Lirik Field. Program ini juga mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan yang dalam hal ini mencapai pada tujuan 9 industri, inovasi dan infrastruktur, tujuan 11 kota dan pemukiman berkelanjutan, dan tujuan 17 kemitraan untuk mencapai tujuan.

Perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu menjadi salah satu Kota Layak Anak di Indonesia melalui penyediaan tempat bermain bagi anak-anak yang aman dan nyaman. Berdiri sejak 2017, Wisata Alam Lirik terus berkembang dan mempercantik fasilitas di dalamnya. ●SHU

